

BAB IV

PENUTUP

IV. 1 Kesimpulan

Batik jetis sidoarjo sudah ada sekitar tahun 1675. Yang awal mulanya diciptakan dan dipelopori dari seorang pendatang dari keturunan kerajaan yang menyamar menjadi pedagang dipasar kaget yang berada di kampung jetis. Pria pendatang ini dikenal oleh masyarakat dengan sebutan mbah mulyadi. Sosok mbah mulyadi ini sangat melekat bagi masyarakat jetis ini karena banyak mempengaruhi baik perkembangan dari sisi religious maupun seni keterampilan membatik. Sehingga tidak heran kalau masyarakat setempat hingga kini masih mewarisi kesenian membatik secara turun-temurun yang diajarkan oleh mbah mulyadi. Keterampilan membatik ini sangat berdampak baik bagi masyarakat jetis karena awal mulanya dari keterampilan membatik berubah menjadi ladang usaha bagi masyarakat setempat.

Dengan berjalannya waktu banyak pengrajin yang membuka usahanya karena semakin ramainya kawasan sekitaran jetis sehingga membuat mereka membuka peluang usaha ini banyak dari pedagang dan masyarakat daerah lain yang mengunjungi daerah jetis khususnya masyarakat madura yang notabennya menyukai batik jetis sidoarjo akan tetapi kebanyakan masyarakat Madura itu memesan yang mereka inginkan sehingga para pengrajin batik membuat sesuai permintaan tersebut sehingga berpengaruh pada motif-motif yang ada di batik jetis sidoarjo. Seperti yang